

DAFTAR PUSTAKA

- Adur, G. (2014, 25 November). Perdagangan manusia: Modus operandi, pemicu dan konteks NTT. *Floresa.co*. Editor: Ari D. Diakses dari <http://www.floresa.co/2014/11/25/perdagangan-manusia-modus-operandi-pemicu-dan-konteks-ntt/> pada tanggal 06/01/2015 pukul 16:15 WIB.
- Agustina, D. (2014, 6 Maret). Oknum Polisi Diduga Bekingi Perdagangan Manusia di NTT. *Antara*. Sumber: *Kompas.com*. Diakses dari <http://www.antaraneews.com/berita/466302/korban-perdagangan-manusia-ditampung-rptc-ntb> pada tanggal 06/01/2014 pukul 11:45 WIB.
- Alam, S. (2014). KPAI: Setiap tahun terjadi 3.700 kasus kekerasan terhadap anak. Diakses dari http://www.rri.co.id/post/berita/104143/nasional/kpai_setiap_tahun_terjadi_3700_kasus_kekerasan_terhadap_anak.html pada tanggal 12 Desember 2014, pukul 13.15 WIB.
- Alwi. (2015, 12 Januari). Lina Ditangkap Polda NTT Saat Jual Anak Tetangga. Editor: Y. Gustaman. *Tribunnews*. Sumber: Pos Kupang. Diakses dari <http://www.tribunnews.com/regional/2015/01/12/lina-ditangkap-polda-ntt-saat-jual-anak-tetangga/> pada tanggal 15 Januari 13.05 WIB.
- Andayani, B. & Koentjoro. (2012). *Peran ayah menuju co-parenting*. Sidoarjo: Laros.
- Amalia, U. (2011). Hubungan antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan resiliensi dengan kemampuan memecahkan masalah remaja pada keluarga dengan ibu bekerja sebagai TKW di luar negeri. *Tesis*. Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Amiruddin, M. (2011). Perkosaan bukan soal seks, tapi kekuasaan. Riset. *Jurnal Perempuan*, 71 (1), 101-109.
- Amiruddin, M. (20 Agustus, 2013). Tes Keperawanan: Kebodohan yang mempermalukan perempuan. Diakses dari <http://www.jurnalperempuan.org/blog/tes-keperawanan-kebodohan-yang-mempermalukan-perempuan> pada tanggal 4 Juni 2015 pukul 10.45 WIB
- Arivia, G. (2011). Merebut kembali tubuh perempuan. *Jurnal Perempuan*, 71 (1), 55-67.
- Bailao, J. M. (2008). Tradisi penjualan keperawanan sebagai sebuah proses *human trafficking* dan inisiasi untuk menjadi pelacur pada masyarakat di

Nusa Tenggara Timur. *Tesis*. Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Bangbuday. (2011). *Sekilas sejarah pelacuran di Indonesia*. Diakses dari <http://rehsos.depsos.go.id/modules.php?name=News&file=article&sid=1290>, pada tanggal 15/10/2012 pukul 16.50 WIB.

Banister, P., Burman, E., Parker, I., Taylor, M., & Tindall, C. (1994). *Qualitative methods in Psychology: A Research Guide*. London: Open University Press.

Berns, R.M. (2004). *Child, family, school, community: Socialization and support*. Sixth Edition. Belmont: Wadsworth/Thomson Learning.

Bühler, Ch. (2006). On the structural value of children and its implication on intended fertility in Bulgaria. *Demographic Research*, 18, 20.

Carpenter, L. M. (2001). The ambiguity of "having sex": The subjective experience of virginity loss in the United States. *The Journal of Sex Research*, 38 (2), 27.

Child Welfare Information Gateway. (Juli, 2013). What is child abuse and neglect? Recognizing the signs and symptoms. *Factsheet*. Washington DC: Children's Bureau.

Creswell, J. W. (2010). *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif dan mixed*. Alih Bahasa: Ahmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Dagun, S. M. (2002). *Psikologi keluarga: Peran ayah dalam keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dalla, R. M. (2000). Exposing the "pretty woman" myth: A qualitative examination of the lives of female streetwalking. *The Journal of Sex Research*, 37, 4.

Ember, R. C., & Ember, M. (1988). *Cultural anthropology*. Fifth Edition. New Jersey: Prentice-Hall International.

Emmy, L. S. (2010). Implementasi UU PTPPO bagi anak korban perdagangan. *Jurnal Perempuan*, 68, 11-19.

Garfield, C.F., & Isacco, A. (2009). Urban father's role in maternal postpartum mental health. *Fathering*, 7, (3), 286-302.

Garretson, S. E.G. (2012). Father's perceptions, roles, and experiences as primary caregivers of their own children from birth to twelve years of age. *Dissertation*. Graduate School Of The Texas Woman's University

Department of Family Sciences College Of Professional Education. Denton, Texas. Available from ProQuest Dissertations and Theses database.

- Goble, F. G. (1987). *Mazhab ketiga: Psikologi humanistik Abraham Maslow*. Diterjemahkan dari *The Third Force, The Psychology of Abraham Maslow*. Alih Bahasa: A. Supratiknya. Yogyakarta: Kanisius.
- Goldenberg, I., & Goldenberg, H. (1985). *Family therapy: An overview*. California: Brooks/Cole Publishing.
- Hall, C.S. & Lindzey, G. (1978). *Psikologi kepribadian 1: Teori-teori psikodinamik (klinis)*. Diterjemahkan dari buku *Theories of personality*. Alih Bahasa: Drs. Yustinus. Yogyakarta: Kanisius
- Hall, C.S. & Lindzey, G. (1985). *Introduction to theories of personality*. Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- Hammersley, M., & Atkinson, P. (2007). *Ethnography, principles in practice*. 3rd Edition. London: Taylor & Francis.
- Harian Jurnal Asia (2015, 13 Juni). Akhir Tragis Pencarian Angeline. Diakses dari <http://www.jurnalasia.com/2015/06/13/akhir-tragis-pencarian-angeline/> pada tanggal 25 Juni 2015 pukul 14.06 WIB
- Harkrisnowo, H. (2003, 28 Februari). Laporan Perdagangan Manusia di Indonesia. *Draf Sentra HAM Universitas Indonesia*. Diakses dari <http://www.lfip.org/laws822/docs/Perdagangan%20manusiaSentraHAMfeb28.pdf>, pada tanggal 10/04/2013 pukul 11.09 WIB.
- Hasan, U. S. (2010). Pekerjaan rumah besar undang-undang *human trafficking*. Artikel Lepas. *Jurnal Perempuan*, 68, 133-143.
- Hill, R.B. (1998). Understanding black family functioning: A holistic perspective. *Journal of Comparative Family Studies*, 29, (1), 15-25.
- Hurlock, E. (1991). *Psikologi perkembangan. Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Edisi kelima. Jakarta : Erlangga.
- Iravani, R.M. (2011). Child abuse in India. *Asian Social Science Vol. 7, (3)*, 150-153
- Juniper, A. P. (2008). A descriptive phenomenological analysis concerning fathers' perceptions of changes in parent involvement. *Dissertation*. University of Oklahoma. Norman. Available from ProQuest Dissertations and Theses database.

- Kartila, I. (2014, 5 Desember). Berdagang manusia semakin gampang. *Antara*. Diakses dari <http://www.antaraneews.com/berita/467661/berdagang-manusia-semakin-gampang-pada-tanggal-06/01/2014-pukul-13:05-WIB>.
- Kartono, K. (1981). *Psychologi wanita: Wanita sebagai ibu dan nenek*. Jilid 2. Bandung: Alumni.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. (2011, 22 Oktober). Isu utama: Anak, kemiskinan dan prostitusi. Diakses dari <http://menegpp.go.id/V2/index.php/component/content/article/7-anak/7-isu-utama-anak-kemiskinan-dan-prostitusi>, pada tanggal 10/1/2013 pukul 23:19 WIB
- Kistyarini, B. M.S. (2012, 6 Juli). 119 penderita HIV/AIDS di Atambua meninggal. *Regional Kompas*. Diakses dari <http://regional.kompas.com/read/2012/07/06/05314358/119.Penderita.HIVAIDS.di.Atambua.Meninggal>, pada tanggal 26/10/2012 pukul 19.15 WIB.
- Koentjoro. (1988). Perbedaan tingkat aspirasi remaja dan nilai anak bagi orangtua dan hubungan antara tingkat aspirasi remaja dengan nilai anak bagi orangtua pada beberapa daerah miskin penghasil pelacur dan bukan penghasil pelacur di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. *Laporan Penelitian*. Toyota Foundation, Grant Number 87-Y-03. Yogyakarta.
- Koentjoro. (2003). Kontradiksi *power motive* dalam prostitusi: Sebuah upaya pemahman keluarga di daerah sumber utama pelacur di Indonesia. *Makalah*. Disampaikan dalam acara Simposium pada Kongres ke VII Ikatan Sarjana Psikologi Indonesia (ISPSI), di Hotel Ambarukmo, Yogyakarta.
- Koentjoro. (2007). Berbagai Jenis Penelitian Inquiry dalam Penelitian Kualitatif. *Unpublished Manuscript*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Koentjoro. (2009). Pelacuran sebuah problema sosial multi-perspektif. *Jurnal Psikologi*, 4, (2).
- Komisi Nasional Perempuan. (2013). Lembar Fakta Catatan Tahunan (CATAHU) Komnas Perempuan Tahun 2013 Kegentingan Kekerasan Seksual: Lemahnya Upaya Penanganan Negara Jakarta, 7 Maret 2014. Diakses dari <http://www.komnasperempuan.or.id/wp-content/uploads/2014/03/Lembar-Fakta-Catatan-Tahunan-2013.pdf> pada tanggal 20 November 2014 pukul 15.07 WIB.

- Kurniawan, Y., & Yusof, A. M. (2002). Peranan pola asuh orangtua dalam membentuk perilaku transeksual (studi kasus di Malaysia). *Anima, Indonesian Psychological Journal*, 18, (1), 3-13.
- La Kahija, Y. F. (2006). Pengenalan & penyusunan proposal/skripsi penelitian fenomenologis. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro
- Lamb, M. E. (1981). *The role of the father in child development*. New York: John Wiley and Sons
- Lestari, S. (2012). *Psikologi Keluarga: Penanaman nilai dan penanganan konflik dalam keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Marching, S. T. (2011). Perkosaan dan harga “kesucian” perempuan. *Jurnal Perempuan*, 71, 69-80.
- McClelland, D. C. (1985). *Human motivation*. Illinois: Scott, Foresman and Company.
- Montgomery, H. (2009). Are child prostitutes child workers? A case study. *International Journal of Sociology and Social Policy*, 29 (3/4), 130-140.
- Moustakas, C. (1994). *Phenomenological research methods*. California: SAGE.
- Munsch, J., & Levine, L. E. (2011). *Child development. An active learning approach*. California: SAGE.
- Nathania, E. (2013, 3 Januari) Mengeluarkan darah setelah berhubungan *Meetdoctor.com*. Diakses dari http://meetdoctor.com:82/question/mengeluarkan-darah-setelah-berhubungan?ref=question_redirect# pada tanggal 3 Februari 2015, pukul 13.02 WIB.
- Olson, M. H & Hergenhahn, B. R. (2010). *An introduction to theories of learning*. 8th edition. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Onnis, B. (2012). The scourge of prostitution in contemporary china: The “bao ernai” phenomenon. *Asian Culture and History*, 4, (2), 91-98.
- Overall. (1992). What’s wrong with prostitution. Evaluating sex work. *Signs*, 17, 705-706.
- Poerwandari, K. (2005). *Pendekatan kualitatif untuk penelitian perilaku manusia*. Jakarta: LPSP3, Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.

- Pratama, D.B. (2014, 26 November). Korban perdagangan manusia ditampung RPTC NTB. Editor: Ella Syafputri. *Antara*. Diakses dari <http://www.antaraneews.com/berita/466302/korban-perdagangan-manusia-ditampung-rptc-ntb>. Pada tanggal 06/01/2015 pukul 10:58 WIB.
- Rosenberg, R. (2003). *Perdagangan perempuan dan anak di Indonesia* (International Catholic Migration Commission & American Center for International Labor Solidarity). Jakarta.
- Sagala, V.R. (2010). Membaca UU PTPPO dalam perspektif HAM. *Jurnal Perempuan* 68, 85-100.
- Salettia, V. D. (2014). Kasus pengekapan pembantu bermotif *human trafficking* (Studi kasus atas pengekapan pembantu keluarga Jenderal Situmorang). Diakses dari https://www.academia.edu/8083033/Human_Trafficking_dalam_Kasus_Mutiara_Situmorang. Pada tanggal 06/01/2015 pukul 13:10 WIB.
- Sam, D. L. (2001). Value of children: Effects of globalization on fertility behavior and child-rearing practices in Ghana. *Research Review*, 17, (2), 5-16.
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan anak*. Edisi Kesebelas. Jilid 1. Alih Bahasa: Mila Rachmawati & Anna Kuswanti. Jakarta: Erlangga.
- Sathyanarayana, T. N., & Babu, G. R. (2012). Targeted sexual exploitation of children and women in India: Policy perspectives on devadasi system. *Annals of Tropical Medicine and Public Health*, 5, (3), 157-162.
- Sawadogo, W. R. (2012). The challenges of transnational human trafficking in West Africa. University of Florida. *African Studies Quarterly*, 13, (1 & 2), 95-115.
- Schultz, D. (1986). *Psychoanalytic approach: Sigmund Freud in theories of personality*. 3rd ed. California: Brooks/Cole Publishing Company (p.45-50)
- Seo, Y. (2012, 31 Juli). 403 warga NTT tewas karena HIV dan AIDS. *tempo.co*. Diakses dari <http://www.tempo.co/read/news/2012/07/31/058420296/403-Warga-NTT-Tewas-karena-HIV-dan-AIDS>, pada tanggal 26/10/2012 pukul 12.25 WIB.
- Seo, Y. (2014, 26 September). 119 TKI Korban Trafficking Diselamatkan. *tempo.co*. Diakses dari <http://www.tempo.co/read/news/2014/09/26/058609834/119-TKI-Korban-Trafficking-Diselamatkan>, pada tanggal 06/01/2015 pukul 12:57 WIB.

- Setyonegoro, K. R. (1977). *Problema pelaksanaan UU perkawinan dan pembinaan keluarga*. Jakarta: B.P.4 Pusat. (hal.9).
- Shek, D. T. L. (1996). The value of children to Hong Kong Chinese parents. *The Journal of Psychology*, 130, (5), 561.
- Slameto. (2002, 24 Mei). Peranan ayah dalam pendidikan anak dan hubungannya dengan prestasi belajar. *Satya Widya* vol. 15 (1). *Artikel*. Di akses dari <http://researchengines.educationcreativity.com/slameto2.html>, pada tanggal 04/02/2013, pukul 17.26 WIB.
- Spradley, J. P. (2006). *Metode etnografi*. Edisi kedua. Alih Bahasa: Misbah Zulfa Elisabeth. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Subono, I. N. (2010). *Trafficking in human beings* dalam angka dan perdebatan. *Jurnal Perempuan*, 68, 21-35.
- Sullivan, B. (2010). *Trafficking in human being, global matters in global politics: A feminist Introduction to international relations*. In Luara J. Shepherd (ed). London & New York. (89-102)
- Suyanto, B. (2010). *Masalah sosial anak*. Jakarta: Kencana.
- Wade, C., & Tavris, C. (2007). *Psikologi*. Edisi Kesembilan, Jilid 1. Alih Bahasa: Benedictine, W dan Darma J. Jakarta: Erlangga.
- Weigert, A. J., & Darwin L. T. (1971). Family as a conditional universal. *Journal of Marriage and the Family*, 33 (1), 188-194.
- Wina, R. (2015, 10 Juni). Mariana A: Sindikat bisnis prostitusi harus dihukum berat. Diakses dari <http://majalahkartini.co.id/berita/peristiwa/mariana-sindikata-bisnis-prostitusi-harus-dihukum-berat> pada tanggal 25 Juni 2015 pukul 19.07 WIB.
- Winardi, J. (2002). *Motivasi dan pemotivasian dalam manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Zulbahary, T. (2010). Menilai dampak kebijakan anti *trafficking* di Indonesia terhadap HAM kelompok rentan dan korban. *Jurnal Perempuan* 68, 37-66.